

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
(ITBIS) LEMBAH DEMPO**

Zulaiha, Mastriati Hini Hermala Dewi, Herma Diana, Laili Dimiyati

ITBis Lembah Dempo

Email: zulaiha@lembahdempo.ac.id, mastriatidewidewi@gmail.com,

herma.diana.hd@gmail.com, lailidimiyati@lembahdempo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha Institut Teknologi dan Bisnis Lembah Dempo. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. subyek penelitian ini adalah 50 mahasiswa ITBis Lembah Dempo. metode pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. uji validitas instrumen menggunakan korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach's. uji prasyarat analisis terdiri uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji hipotesis terdiri atas uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITBis Lembah Dempo sebesar 96,1% dengan $r_{y(1,2)}=0,980$, $r_{2y(1,2)}=0,961$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata kunci: *Karakteristik Wirausaha, Motivasi, Minat Berwirausaha.*

Abstract

This study aims to determine: The influence of entrepreneurial characteristics and motivation on the interest in entrepreneurship at ITBis Lembah Dempo. This research is an associative research with a quantitative approach. the subjects of this study were 50 students of ITBis Lembah Dempo. data collection method using a questionnaire questionnaire. instrument validity test using product moment correlation and reliability test using alpha cronbach's. analysis prerequisite test consists of multicollinearity and heteroscedasticity test, hypothesis test consists of simple regression test and multiple regression test. The results of this study indicate that: There is a significant influence of entrepreneurial characteristics and motivation on the interest in entrepreneurship of ITBis Lembah Dempo students of 96.1% with $r_{y(1,2)}=0.980$, $r_{2y(1,2)}=0.961$ and a significance value of $0.00 < 0.05$.

Keywords: *Entrepreneurial Characteristics, Motivation, Interest in Entrepreneurship.*

Pendahuluan

Ketahanan dalam menghadapi krisis global inilah yang membuat peluang atau kesempatan menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausaha sangat besar. Oleh

karena itu masyarakat Indonesia perlu mengembangkan dunia *entrepreneur* khususnya para generasi muda. terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik. Menjadi *entrepreneur* perlu didasari tingkah laku yang inovatif dan mampu menghadapi tantangan dengan mengubahnya menjadi peluang, kemampuan inilah yang akan menunjang kemajuan sosio ekonomi. Namun jarang ditemukan seseorang sarjana yang ingin mengawali kehidupannya setelah lulus dari perguruan tinggi dengan memulai mendirikan usaha. Kecenderungan yang demikian berakibat pada tingginya angkatan pengangguran yang terdidik, jumlah lulusan perguruan tinggi dalam setiap tahun meningkat. Kondisi ini tidak sebanding dengan peningkatan ketersediaan kesempatan kerja yang akan menampung mereka.

Data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018 merilis Tingkat pengangguran di Indonesia saat ini mencapai 6,87 juta jiwa. Dilihat dari tingkat pendidikannya, tingkat pengangguran terbuka terbesar berada pada level Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mencapai 8,92% kemudian setelah itu level Diploma I/II/III dan universitas sebesar 7,92% dan tingkat pendidikan rendah yang berada pada level Sekolah Dasar (SD) sebesar 2,67%. Dari data tersebut sudah selayaknya perguruan tinggi memikirkan alternatif lain diluar kebiasaan dalam penyaluran tamatannya. Kecenderungan untuk mencari pekerjaan perlu diarahkan kepada penciptaan lapangan kerja minimal dari diri mahasiswa itu sendiri.

Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha atau *entrepreneur* adalah sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, resiko sosial, dan akan mendapatkan reward atau keuntungan berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal.

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring berjalannya usaha. Oleh karena itu, Karakteristik wirausahawan sangat diperlukan untuk menjadi wirausahawan, tanpa adanya karakteristik wirausahawan maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar sesuai harapan dan juga karakteristik diperlukan dalam menilai kemampuan diri dalam berwirausaha. kesadaran akan kemampuan diri sendiri ini akan menciptakan

usaha yang kuat. Karakteristik wirausahawan ini harus difondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Wirausaha merupakan salah satu yang mendukung maju atau mundurnya perekonomian suatu negara, semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi kesadaran akan berwirausaha. Joseph A. Schumpeter (Dalam Franky.Dkk, 2018) mengemukakan bahwa elemen inti dari pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kewirausahaan.

Pada hakekatnya wirausaha adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Zuhri (2017:3) Wirausaha adalah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, resiko sosial, dan akan menerima keuntungan berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal.

Dengan karakteristik yang kuat akan menciptakan kepribadian dan sikap yang selalu berpikir kedepan mencapai kesuksesan, Pikiran akan tantangan yang dihadapi inilah yang membuat seseorang termotivasi dalam berwirausaha. Tantangan yang mungkin mereka hadapi adalah semakin banyaknya pencari kerja dibandingkan penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran untuk memulai menggalakkan pengetahuan kewirausahaan secara lebih luas. dari mulai sekolah menengah, hingga perguruan tinggi menjadi sasaran untuk memberikan motivasi tentang pentingnya berwirausaha. Hal ini beretujuan agar saat mereka lulus dan terjun langsung ke masyarakat, mereka memiliki cukup ilmu dan mental menjadi *entrepreneur*.

Motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu *ambition for freedom* adalah aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis, *self realization* adalah memperoleh posisi yang lebih di masyarakat, merasakan tantangan, memotivasi dan memimpin orang lain, mengimplementasikan ide dan inovasi, mengikuti orang lain, dan *pushing factors* adalah kehilangan pekerjaan, memperoleh pendapatan yang lebih baik, tidak puas dengan pekerjaan, Menurut Venesaar (Dalam Zuhrina Aidha, 2016). Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini ingin mengetahui apa yang menjadi motivasi

Zulaiha, Mastriati Hini Hermala Dewi, Herma Diana, Laili Dimiyati

Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo

mahasiswa sehingga berminat melakukan kegiatan usaha atau berwirausaha. Motivasi menghasilkan mobilisasi energi (semangat) dan menguatkan perilaku seseorang. Menurut Beck.C.Robert (dalam Zuhri, 2017:58) dia menyatakan “motivasi atau motif secara umum sama dengan *Drive* (Kendaraan) yang mempunyai suatu mekanisme untuk membawa dan mengarahkan perilaku seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua jenis oleh Handoko (dalam Fanny 2016:20). yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam ,sehingga tindakan yang dilakukan benar-benar untuk mencapai tujuan yang bersumber dari dirinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar sehingga tindakan yang dilakukan bertujuan untuk mencapai sesuatu yang berada diluar dirinya

Motivasi berasal dari kata latin *Movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan,menyalurkan dan mendukung prilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Sulistiani,2012:285). Berwirausaha haruslah dilandasi karakteristik dan motivasi yang kuat untuk itu perlu adanya pelatihan-pelatihan dengan berbagai cara namun cara yang paling simpel yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi yang memicu semangat positif dari diri sendiri.

Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di kota Pagar Alam, telah cukup lama membekali mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo adalah Perguruan Tinggi yang pertama yang mendukung adanya kewirausahaan dan perekonomian daerah,yang didirikan di kota Pagar Alam.Pada bulan juni 2000 izin pembukaan Perguruan Tinggi Lembah Dempo ke Direktorat Tinggi Jakarta,dan mendapatkan izin dengan SK yang ditanda tangani Dirjen Dikti Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no 163/D/O/2000 Tanggal 23 Agustus 2000 tentang pendirian Perguruan Tinggi Lembah Dempo. Dengan visi dan misi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggul berbasis kewirausahaan dengan menjunjung tinggi “integritas” di wilayah Sumatera Selatan pada Tahun 2020.

Mahasiswa Prodi Manajemen Perguruan Tinggi ITBis Lembah Dempo angkatan 2020 tercatat sebanyak 97 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan pada semester 4 Tahun 2020/2021, angkatan 2021 sebanyak 111 mahasiswa mengikuti mata kuliah kewirausahaan pada tahun 2021/2022, dan angkatan 2020 sebanyak 77 mahasiswa mengikuti mata kuliah kewirausahaan disemester 3 tahun 2022/2023, dibagi dalam dua kelas yaitu kelas regular (pagi) dan kelas non-regular (sore).

Sejumlah aktivitas telah dilakukan khususnya para mahasiswa yang mengambil Manajemen ekonomi yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan termasuk kegiatan “Bazar” kewirausahaan setiap tahunnya demi mencapai tujuan atau visi dan misi tersebut.

ITBis Lembah Dempo mendirikan LDEC (*Lembah Dempo Entrepreneur Center*) sebagai salah satu bentuk dukungan kewirausahaan yang memberikan apresiasi bagi para mahasiswa baik dari segi materi atau penghargaan serta pembinaan mahasiswa kreatif. Sejak dibentuk sampai dengan sekarang LDEC (*Lembah Dempo Entrepreneur Center*) terus memberikan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan juga mendorong mereka menjadi seorang yang berkarakter wirausahawan sesungguhnya setelah mereka tamat dari Institut Teknologi dan Bisnis Lembah Dempo, akan tetapi dilapangan masih kurangnya keinginan mahasiswa untuk membangun usaha sendiri. Perilaku mahasiswa yang cenderung menunggu dan lebih berminat bekerja di suatu perusahaan atau perkantoran setelah lulus kuliah, membuat mereka tidak tertarik dalam dunia wirausaha. Ketertarikan tidak dapat dipaksakan, karena sudah menjadi hak dan sifat mahasiswa itu sendiri. Akan tetapi karakter dan sesuatu yang menumbuhkan motivasi diri bagi mahasiswa dapat merubah tingkah laku dan pencapaian yang ingin dia dapatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat, menurut Sugiyono (2011:37). Pendekatan kuantitatif yaitu bersumber dari data-data yang di angka kan. Terdapat variabel independen (mempengaruhi) yaitu karakteristik wirausaha dan motivasi dan variabel dependen(dipengaruhi) yaitu minat berwirausaha. Lokasi Penelitian ini adalah Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo yang beralamat di Jl. M.Nuh No.98 Jembatan Beringin Pagar Alam. Dengan mahasiswa ITBis Lembah Dempo. Data Di Analisa Menggunakan Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis *Kuantitatif* yaitu suatu metode analisis yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dihitung menggunakan rumus statistik. Data dihitung berdasarkan hasil daftar pertanyaan berupa jawaban responden.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo merupakan salah satu wadah pendidikan yang ada di Kota Pagar Alam. Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) adalah sekolah tinggi ilmu ekonomi yang pertama yang mendukung adanya kewirausahaan dan perekonomian daerah yang didirikan di kota Pagar Alam. Pada bulan juni 2000 izin pembukaan Perguruan Tinggi Lembah Dempo ke Direktorat Tinggi Jakarta, dan mendapatkan izin dengan SK yang ditanda tangani Dirjen Dikti Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no 163/D/O/2000 Tanggal 23 Agustus 2000 tentang pendirian ITBis Lembah Dempo.

Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo beralamat di Jl. M. Nuh No. 98 Jembatan Beringin, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Dengan visi “Menjadi sekolah tinggi ilmu ekonomi yang unggul berbasis kewirausahaan dengan menjunjung tinggi “integritas” di wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2020”

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian Yang telah dirumuskan sebelumnya, selain itu hipotesis masih harus diuji Secara empirik. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Variabel independen terhadap variabel dependennya. Penelitian ini Menggunakan analisis regresi dan dengan bantuan program komputer Pengolah data statistik untuk melakukan uji hipotesis.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo. Hipotesis pertama peneliti uji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.209	1.004		2.201	.033
Total_x1	.736	.032	.959	23.305	.000

a. Dependent Variable: Total_y

Sumber: Diolah Peneliti 2019

Dari tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel karakteristik wirausaha adalah 2,209, sedangkan nilai hasil koefisien regresi karakteristik wirausaha adalah 0,736. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus $Y = a + b_1 \cdot x_1$ sebagai berikut:

$$Y = 2,209 + 0,736x_1$$

Dari persamaan regresi linier dapat dijelaskan:

- Nilai konstanta sebesar 2,209 menyatakan bahwa jika nilai $x_1 = 0$ atau variabel karakteristik wirausaha tidak ada, maka nilai variabel minat berwirausaha adalah sebesar 2,209.
- Koefisien regresi variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,736, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel karakteristik wirausaha

Zulaiha, Mastriati Hini Hermala Dewi, Herma Diana, Laili Dimiyati
 Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha
 Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo

maka hal itu akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar +0736.

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh t-hitung 23,305 pada tingkat signifikan sebesar 0,00. Jika dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Ho : $\beta_1 < 0$: menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha.

H1 : $\beta_1 > 0$: menunjukkan terdapat pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Kriteria diterimanya hipotesis :

- Jika t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- Jika t-hitung < t-tabel, dan sig > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- Taraf nyata = 5%, derajat kebebasan (df) = n-2 = 50-2 = 48

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 23,305 > t-tabel (23,305 > 2,014) dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05) hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo.

Tabel 4.15 R-Square variabel karakteristik wirausaha
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.919	.917	2.534

a. Predictors: (Constant), Total_x1

Sumber: Ouput SPSS Diolah Peneliti 2019

Pengujian hipotesis pertama menghasilkan R-Square sebesar 0,919 yang memiliki persentase interprestasi sebesar 91,9% dengan variabel dependen minat berwirausaha pada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo yang dipengaruhi variabel independen karakteristik wirausaha. sisa persentasenya sebesar 8,1% dijelaskan oleh faktor lain.

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis)

Lembah Dempo. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28.929	2.049		-14.120	.000
	Total_x2	1.023	.039	.967	26.188	.000

a. Dependent Variable: Total_y

Sumber: Diolah Peneliti 2019

Dari tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel motivasi adalah -28,929, sedangkan nilai hasil koefisien regresi motivasi adalah 1,023. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada rumus $Y = a + b \cdot x_2$ sebagai berikut:

$$Y = - 28,929 + 1,023x_2$$

Dari persamaan regresi linier dapat dijelaskan:

- a) Nilai konstanta sebesar **- 28,929** menyatakan bahwa jika nilai $x_1 = 0$ atau variabel motivasi tidak ada, maka nilai variabel minat berwirausaha adalah sebesar **- 28,929**.
- b) Koefisien regresi variabel motivasi sebesar **1,023**, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel motivasi maka hal itu akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar **+1,023**.

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh t-hitung 26,188 pada tingkat signifikan sebesar 0,00. Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \beta_1 < 0$: menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha.

$H_1 : \beta_1 > 0$: menunjukkan terdapat pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Kriteria diterimanya hipotesis :

- Jika t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika t-hitung < t-tabel, dan sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- Taraf nyata = 5%, derajat kebebasan (df) = n-2 = 50-2 = 48

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 26,188 > t-tabel (26,188 > 2,014) dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05) hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo. Pengujian dengan SPSS juga didapatkan R Square pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 R-Square Variabel Motivasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.933	2.274

a. Predictors: (Constant), Total_x2

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2019

Pengujian hipotesis kedua menghasilkan R-Square sebesar 0,924 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 96,7% dengan variabel dependen minat berwirausaha pada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo yang dipengaruhi variabel independen motivasi. sisa persentasenya sebesar 3,3 % dijelaskan oleh faktor lain.

c. Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu menyatakan “Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo”. Hipotesis ketiga diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen yang dalam penelitian ini adalah karakteristik wirausaha (X₁) dan Motivasi (X₂) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Analisis linier berganda dilakukan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. dan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengukuran koefisien regresi

Tabel 4.18 Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.521	2.719		-6.077	.000
	Total_x1	.339	.060	.441	5.643	.000
	Total_x2	.590	.083	.557	7.133	.000

a. Dependent Variable: Total_y

Sumber: Diolah Peneliti 2019

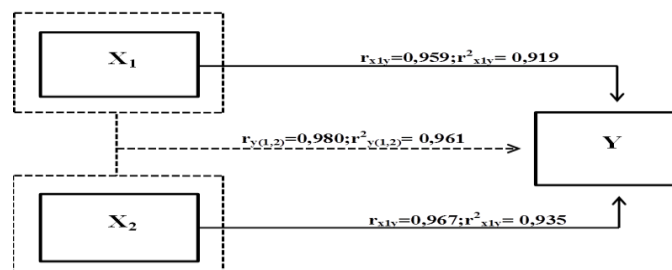
Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = -16,521 + 0,339x_1 + 0,590x_2$$

Dari persamaan diatas diperoleh nilai konstanta -16,521 artinya, jika variabel minat berwirausaha (Y) tidak dipengaruhi variabel bebasnya atau karakteristik wirausaha (X1) dan motivasi (X2) bernilai nol, maka besarnya minat berwirausaha akan bernilai -16,521. Nilai koefisien regresi pada variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik satu unit dan nilai variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan dapat naik atau dapat turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo. Hasil Penelitian dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2. Rangkuman Hasil Penelitian

Gambar 4.2 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X1 dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,959 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar

0,919 yang berarti variabel karakteristik wirausaha mempengaruhi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua pada variabel X2 dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,967 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,935 yang berarti variabel motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga pada variabel X1 dan X2 dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,980 dan koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,961 yang berarti variabel X1 dan X2 yaitu karakteristik wirausaha dan motivasi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo.

Berdasarkan pada data penelitian yang telah di analisis, maka dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki kecenderungan pada kategori cukup kuat sebesar 59,3%. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,959. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) yaitu sebesar 0,919 yang artinya karakteristik wirausahawan memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 91,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, dilakukan uji keberartian menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 23,305. Jika dibandingkan dengan t-tabel 2,014 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $23,305 > 2,014$, nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat karakteristik wirausahawan maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin lemah karakteristik wirausahawan maka akan semakin rendah minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha didorong oleh berbagai faktor, salah satunya faktor *personal* yang

menyangkut aspek pribadi seseorang termasuk di dalamnya adanya potensi karakteristik wirausahawan yang dimiliki seseorang (Buchari Alma, 2013:9). Karakteristik wirausahawan diantaranya percaya diri, gigih, mandiri, peka terhadap pasar, kreatif dan inovatif, semangat, memperhitungkan resiko dan lain sebagainya. Semakin kuat karakteristik wirausahawan atau banyak karakteristik wirausahawan yang dimiliki seseorang, maka semakin berminat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Nur Rochma 2015 yang berjudul “Pengaruh Karakteristik wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK 17 Temanggung.” Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif karakter wirausahawan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan bahwa ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian di atas, maka tinggi rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh karakteristik wirausahawan. Kepemilikan karakteristik wirausahawan ini berhubungan dengan minat mahasiswa menjadi wirausahawan kelak. Mahasiswa yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah ditentukan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki kecenderungan pada kategori sangat baik yaitu sebesar 86,5%. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,967. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) yaitu sebesar 0,935 yang artinya motivasi memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 93,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, dilakukan uji keberartian menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 26,188. Jika dibandingkan dengan ttabel 2,014 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $26,188 > 2,014$, nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin adanya motivasi maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin kecil motivasi semakin kecil minat berwirausaha.

Menurut Buchari Alma (dalam Fanny 2016:18), "Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dan implus. motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya, motif dengan kekuatan besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang". Teori tersebut juga diperkuat oleh Beck, C.Robert (Zuhri, 2016) "Motif menghasilkan mobilisasi energy (semangat) dan menguatkan perilaku seseorang".

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro (2017) yang berjudul "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta". Kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 1,643 + 0,319X_2$, nilai terhitung $23,681 > 1,656$ dan nilai signifikannya sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian tentang motivasi diatas, Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam berwirausaha. Motivasi dari dalam dirilah yang sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap apa yang akan seseorang capai.

3. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki kecenderungan variabel yang cukup kuat yaitu sebesar 60,15%. Hasil

penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows diperoleh nilai koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,980. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) yaitu sebesar 0,961 yang artinya bahwa karakteristik wirausahawan dan motivasi secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 96,1%. Selanjutnya, dilakukan pengujian signifikansi menggunakan uji F pada taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 579,148. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 0,273 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $579,148 > 0,273$, nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan karakteristik wirausahawan dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Besarnya nilai karakteristik wirausahawan dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 96,1% dan sisanya sebesar 3,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang mengemukakan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Karakteristik wirausaha yang kuat dan didukung dengan motivasi dari diri sendiri yang baik, dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Semakin kuat karakteristik wirausaha mahasiswa dan semakin baik dukungan dari dalam dirinya sendiri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo sebesar 91,9%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1x}) sebesar 0,959 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,919.

Beradsarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t-hitung > t-tabel (23,305 > 2,014) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$).

- b. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo sebesar 93,5%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1x}) sebesar 0,967 dan nilai koefisien determinasi (r_{2x1y}) sebesar 0,935. Beradsarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t-hitung > t-tabel (26,188 > 2,014) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$).
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan motivasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo sebesar 96,1% Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,980 dan nilai koefisien determinasi ($R_{2y(1,2)}$) sebesar 0,961. Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh nilai Fhitung > Ftabel (579,148 > 2,014) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa sebaiknya memiliki rasa percaya diri terhadap ide-ide kreatif yang dimilikinya untuk berwirausaha dengan memulai dari kegiatan usaha sederhana terlebih dahulu, misalnya dengan cara memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan hasil kerajinan tangan yang bernilai jual atau menjadi *resseler on line shop* yang tidak memerlukan modal banyak.
- b. Dari hasil penelitian nilai konstanta sangat rendah yang artinya minat mahasiswa ITBis Lembah Dempo sangat rendah, sebaiknya perlu dilakukan kegiatan-kegiatan dan kunjungan serta implementasi lebih kepada mahasiswa agar menimbulkan minat berwirausaha sendiri.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengingat dalam penelitian ini hanya membahas dua faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor lain yang

mempengaruhi minat berwirausaha belum diteliti lebih lanjut seperti pendidikan kewirausahaan dan pengalaman.

Daftar Pustaka

- Achmad Syaifudin, (2016). Skripsi, Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: UNY, 2016). h.12
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Brown, D. & Brooks, L. (1991). *Career Counseling Techniques*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bygrave, W. D. (2003). *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Dina N Rochma. (2017). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Dan Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk 17 Temanggung.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Frangky S, Hetty K.T, dan Mei Ie. (2018). *Dasar-Dasar Kewirausahaan:Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Galih Noviantoro. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan ,Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendro,M.M. (2010). *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal,Memahami Dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- <http://www.bps.go.idrayendar.blogspot.co>
- Hilgard, E.R. & Bowers, G. (2004). *Theory of Learning: Century Psychology Series*. New York: National Book Foundation.
- Hisrich, R. D., et al. (2008). *Entrepreneurship, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- [Http://sia.lembahdempo.ac.id/modul e/data_akademikkelas/setting_kelas](http://sia.lembahdempo.ac.id/modul_e/data_akademikkelas/setting_kelas).
- Iskandar,Y, (2001). Test, Bakat, Minat, Sikap, & Personality MMPI-DG, Jakarta: Yayasan Dharma Graha, 2001, hlm. 89
- Lambing, P. & Kuehl. C. R. (2007.) *Entrepreneurship. 4th edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Petra S.M.W. (2018). Karakteristik kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap keinginan berwirausaha,Universitas Kristen Duta Wacana. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol.3 no.1.
- Sisnuhadi dan Wijaya,P.S.M. (2008). Karakteristik Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Keinginan Berwirausaha.Universitas Kristen Duta Wacana; *Jurnal Manajemen*.Vol:3.No.1.

Sistem Informasi Manajemen Akademik | ITBis Lembah Dempo

Zulaiha, Mastriati Hini Hermala Dewi, Herma Diana, Laili Dimyati

Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo

Siti Maysara. (2018). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja berwirausaha mahasiswa ITBis Lembah Dempo

Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suryana. (2013), *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta, Salemba Empat:Edisi Pertama.

Vivin.O.Y dan Ratih.I. (2013). Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat. *AGORA*. Vol. 1, No. 1.

Zuhri.N.S. (2017). *Sukses Membangun Wirausaha:Prinsip,Strategi,dan Kiat*. Bandung: Penerbit FOKUSMEDIA.

Zuhrina A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*JurnalJUMANTIK*.Vol.1.No.1..